

Yosef Nua Caleg DPR RI Dapil NTT 1 dari PSI Siap Pulang Kampung Bangun NTT



[Kupang,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Dapil NTT 1 dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Yosef Nua, S.IP, M.Sc mengatakan siap pulang kampung untuk membangun Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Pemuda kelahiran Palue, Pulau Flores pada tanggal 19 Juni 1974 ini merasa terpanggil karena melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat NTT yang masih jauh dari harapan sehingga menjadi motifasi dirinya menjadi Caleg DPR RI.

“Melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat NTT yang masih jauh dari harapan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih sangat rendah mendorong saya untuk melibatkan diri dalam keterwakilan politik di Indonesia,”ungkap Caleg DPR RI yang akrab disapaYoshua atau Yosnua ketika dihubungi media ini pada Kamis tanggal 4 Januari 2024,

Yosef Nua menjelaskan, menurut survey bahwa lembaga DPR RI merupakan lembaga terkorup nomor satu di Indonesia dan hal ini juga yang mendorong dirinya untuk menentukan pilihan untuk maju menjadi calon anggota DPR RI agar dapat memperbaiki sistem yang ada didalamnya.

Politisi muda ini mempunyai visi dan misi untuk mendorong kebijakan yang mendukung pengentasan kemiskinan dan kesetaraan sosial, memperjuangkan hak-hak pekerja dan kaum margin dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan.

Maju sebagai Caleg, Yosef Nua mempunyai dua komitmen yaitu pertama siapapun anak bangsa punya kesempatan yang sama dalam kesetaraan politik termasuk keterlibatan dalam keterwakilan politik, untuk itu jangan menunggu sejarah tetapi ciptakan sejarah agar bisa menjadi bagian dari sejarah itu sendiri.

Kedua menjaga integritas dan menjunjung tinggi nilai hakekat keterwakilan politik agar selalu tertib dalam berfikir, bersikap dan bertindak Pancasila.

Baginya, sebagai seorang calon legislator, pengalaman hidupnya menjadi aset berharga dalam memahami realitas sosial.

Yosef Nua yang sudah mempunyai segudang pengalaman ini mengungkapkan bahwa dulu ketika dirinya berada di titik terendah, menjalani rutinitas sebagai pemulung, tukang kebun, asisten rumah tangga, satpam dan kuli bangunan.

“Semua perjalanan itu, saya benar-benar merasakan bahwa hidup tak seindah yang saya bayangkan, namun saya tetap

bersyukur dalam segala keterbatasan,"ucapnya.

Pengalaman pribadi ini tidak hanya mengajarkan Yosef Nua ketekunan dan keuletan, tetapi juga membuka mata terhadap tantangan yang dihadapi oleh banyak warga negara kita saat ini.

"Sebagai Caleg, komitmen saya adalah untuk menyuarakan aspirasi mereka yang merasakan kesulitan ekonomi, serta untuk mendorong kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Saya ingin menjadikan kursi di DPR untuk membawa perubahan positif, mengatasi ketidaksetaraan, dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi setiap lapisan masyarakat. Mari bersama-sama membangun masa depan yang lebih adil dan sejahtera untuk semua,"pungkas lulusan Universitas Kebangsaan Malaysia/National university of Malaysia (Globalisasi dan Governance) 2004 – 2006. (MI)

Yosef Nua Caleg DPR RI Dapil NTT 1 dari PSI Siap Pulang Kampung Bangun NTT

Motivasi Dan Dukungan

15 **PSI**
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA

Hadir Kerja Untuk Rakyat
GENERASI OPTIM15

4 **YUSEF NUA, S.IP, M.Sc**
CALON ANGGOTA DPR-RI DAPIL NTT 1
FLORES, LEMBATA & ALOR

15 **PSI**
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA

4 **YUSEF NUA, S.IP, M.Sc**
(PILIH PSI)
COLOS CALEG

14 **Agust 11** **4**

Kupang, mwartapedia.com – Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Dapil NTT 1 dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Yosef Nua, S.IP, M.Sc mengatakan siap pulang kampung untuk membangun Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Pemuda kelahiran Palue, Pulau Flores pada tanggal 19 Juni 1974 ini merasa terpanggil karena melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat NTT yang masih jauh dari harapan sehingga menjadi motifasi dirinya menjadi Caleg DPR RI.

“Melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat NTT yang masih jauh dari harapan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih sangat rendah mendorong saya untuk melibatkan diri dalam keterwakilan politik di Indonesia,” ungkap Caleg DPR RI yang akrab disapa Yoshua atau Yosnua ketika dihubungi media ini pada Kamis tanggal 4 Januari 2024,

Yosef Nua menjelaskan, menurut survey bahwa lembaga DPR RI merupakan lembaga terkorup nomor satu di Indonesia dan hal ini juga yang mendorong dirinya untuk menentukan pilihan untuk maju menjadi calon anggota DPR RI agar dapat memperbaiki sistem yang ada didalamnya.

Politisi muda ini mempunyai visi dan misi untuk mendorong kebijakan yang mendukung pengentasan kemiskinan dan kesetaraan sosial, memperjuangkan hak-hak pekerja dan kaum margin dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan.

Maju sebagai Caleg, Yosef Nua mempunyai dua komitmen yaitu pertama siapapun anak bangsa punya kesempatan yang sama dalam

kesetaraan politik termasuk keterlibatan dalam keterwakilan politik, untuk itu jangan menunggu sejarah tetapi ciptakan sejarah agar bisa menjadi bagian dari sejarah itu sendiri.

Kedua menjaga integritas dan menjunjung tinggi nilai hakekat keterwakilan politik agar selalu tertib dalam berfikir, bersikap dan bertindak Pancasila.

Baginya, sebagai seorang calon legislator, pengalaman hidupnya menjadi aset berharga dalam memahami realitas sosial.

Yosef Nua yang sudah mempunyai segudang pengalaman ini mengungkapkan bahwa dulu ketika dirinya berada di titik terendah, menjalani rutinitas sebagai pemulung, tukang kebun, asisten rumah tangga, satpam dan kuli bangunan.

“Semua perjalanan itu, saya benar-benar merasakan bahwa hidup tak seindah yang saya bayangkan, namun saya tetap bersyukur dalam segala keterbatasan,”ucapnya.

Pengalaman pribadi ini tidak hanya mengajarkan Yosef Nua ketekunan dan keuletan, tetapi juga membuka mata terhadap tantangan yang dihadapi oleh banyak warga negara kita saat ini.

“Sebagai Caleg, komitmen saya adalah untuk menyuarakan aspirasi mereka yang merasakan kesulitan ekonomi, serta untuk mendorong kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Saya ingin menjadikan kursi di DPR untuk membawa perubahan positif, mengatasi ketidaksetaraan, dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi setiap lapisan masyarakat. Mari bersama-sama membangun masa depan yang lebih adil dan sejahtera untuk semua,”pungkas lulusan Universitas Kebangsaan Malaysia/National university of Malaysia (Globalisasi dan Governance) 2004 – 2006. (MI)